

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu proses yang diperlukan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif survey, yaitu suatu desain penelitian yang digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek dalam jangka waktu tertentu (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal yang dimaksud bisa berarti satu orang (Notoatmodjo, 2010).

Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan, membuat kesimpulan dan laporan (Setiadi, 2013).

Penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif eksploratif. Pada penelitian ini menggambarkan Tingkat Depresi pada Lansia yang Kehilangan Pasangan Hidup dengan melakukan pengukuran dengan menggunakan lembar kuesioner dan mendeskripsikan atau menguraikan keadaan yang ada dari objek yang menjadi responden dengan kriteria tertentu.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Kriteria *inklusi* merupakan kriteria dimana subjek penelitian dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel atau sesuai dengan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap sampel. Sedangkan kriteria *eksklusi* merupakan kriteria atau ciri-ciri dimana subjek tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Subjek penelitian ini mengambil 2 responden lansia yang kehilangan pasangan hidup (yang tidak memiliki pasangan) yang ada di Desa Sukowilangun Wilayah Kerja Puskesmas Kalipare.

Adapun kriteria *inklusi* subjek penelitian yang diambil adalah :

- 1) Lansia usia 60-75 tahun
- 2) Lansia yang sehat dan *kooperatif*
- 3) Lansia yang kehilangan pasangan hidup kurang dari 6 bulan
- 4) Lansia laki-laki atau perempuan
- 5) Lansia yang tidak demensia

Adapun kriteria *eksklusi* subjek penelitian yang diambil adalah :

- 1) Lansia dengan gangguan pendengaran
- 2) Lansia yang demensia
- 3) Lansia yang tidak *kooperatif*

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukowilangun Wilayah Kerja Puskesmas Kalipare.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 selama 2 minggu

3.4 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah tingkat depresi pada lansia yang kehilangan pasangan hidup yang tinggal di Desa Sukowilangun Wilayah Kerja Puskesmas Kalipare.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Ridha, 2017). Definisi operasional juga akan menjelaskan mengenai unsur penelitian meliputi cara menentukan variabel dan mengukur variabel (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian Gambaran Tingkat Depresi pada Lansia yang Kehilangan Pasangan Hidup di Desa Sukowilangun Wilayah Kerja Puskesmas Kalipare

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Indikator Penilaian
----	----------	----------------------	-----------	-----------	---------------------

1.	Tingkat depresi	Tingkat depresi pada lansia usia 60-75 tahun di Desa Sukowilangun Wilayah Kerja Puskesmas Kalipare yang kehilangan pasangan hidup yang muncul pada saat ini (saat dilakukan penelitian)	Skor tingkat depresi <i>Geriatric Depression Scale</i> (GDS) a. Normal atau tidak depresi b. Depresi ringan c. Depresi sedang d. Depresi berat	Lembar kuesioner (Kemenkes RI, 2017)	a. Skor 0-4 : Normal atau tidak depresi b. Skor 5-8 : Mengindikasikan depresi ringan c. Skor 9-11 : Mengindikasikan depresi sedang d. Skor 12-15 : Mengindikasikan depresi berat
----	-----------------	---	--	--------------------------------------	---

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek serta proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data bergantung pada teknik instrumen yang digunakan dan rancangan penelitian (Nursalam, 2008)

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

1) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

Seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012 dalam Sugiarto, 2016). Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan, responden diminta untuk merespons dengan menjawab ya atau tidak dengan mengacu pada perasaan mereka selama seminggu terakhir, setelah responden selesai menjawab pertanyaan tersebut responden mendapatkan skor, responden akan mendapatkan skor 1 jika menjawab pertanyaan ya dan mendapatkan skor 0 jika menjawab pertanyaan tidak.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Lembar Kuesioner

Menurut Kemenkes RI (2017) *Geriatric Depression Scale (GDS)* merupakan salah satu instrumen yang paling sering digunakan untuk mendiagnosis depresi pada usia lanjut, instrumen ini terdiri dari kuesioner yang berjumlah 15 pertanyaan, klien diminta untuk merespons dengan menjawab ya atau tidak dengan mengacu pada perasaan mereka selama seminggu terakhir, setelah klien selesai menjawab pertanyaan tersebut klien mendapatkan skor, klien akan mendapatkan skor 1 jika menjawab pertanyaan ya dan mendapatkan skor 0 jika menjawab pertanyaan tidak. Skor ini digunakan untuk mengukur tingkat depresi pada klien, berikut merupakan skor yang digunakan untuk mengukur tingkat depresi yang dialami pada klien lanjut usia:

- 1) Skor 0-4 : Normal atau tidak depresi
- 2) Skor 5-8 : Mengindikasikan depresi ringan
- 3) Skor 9-11 : Mengindikasikan deresi sedang
- 4) Skor 12-15 : Mengindikasikan depresi berat

3.6.3 Langkah-langkah Pengumpulan Data

- 1) Mendapat persetujuan proposal penelitian dari institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 2) Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bangkesbangpol) Kabupaten Malang.
- 3) Mengurus surat rekomendasi untuk pengambilan data dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bangkesbangpol) Kabupaten Malang yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
- 4) Mengurus surat rekomendasi untuk pengambilan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang yang ditujukan kepada Puskesmas Kalipare.
- 5) Mengurus surat rekomendasi untuk pengambilan data dari Puskesmas Kalipare yang ditujukan kepada Kepala Desa Sukowilangun.
- 6) Memberikan pertanyaan tentang kuesioner terkait tingkat depresi pada lansia yang kehilangan pasangan hidup selama 1-2 kali pertemuan selama 2 minggu.
- 7) Mengumpulkan data yang diperoleh dan menganalisisnya.
- 8) Menyajikan data dalam bentuk narasi.

3.7 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh data berdasarkan kelompok data yang masih mentah dengan menggunakan suatu rumus tertentu sehingga memperoleh informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang didokumentasikan dalam lembar kuesioner. Data tersebut selanjutnya akan difokuskan sesuai dengan kategori-kategori

yang telah ditentukan. Selanjutnya dilakukan reduksi data yaitu upaya untuk menganalisis data dengan cara membuang data yang tidak diperlukan dan kurang relevan. Setelah itu, dilakukan penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian.

3.7.2 Analisa Data

Analisa data dilihat dari sisi yang lebih luas merupakan interpretasi data dengan mencari makna data dari hasil penelitian, tidak hanya dengan cara menjelaskan hasil penelitian tetapi juga melakukan generalisasi dari data yang diperoleh dalam penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif. Menurut Setiadi (2013), analisa deskriptif merupakan prosedur pengolahan data dengan meringkas dan menggambarkan data secara ilmiah dalam bentuk narasi. Data penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner tingkat depresi pada lansia yang kehilangan pasangan hidup yang dicatat dalam lembar kuesioner. Data tersebut dikelompokkan berdasarkan tingkat depresi sebagai berikut:

- 1) Skor 0-4 : Normal atau tidak depresi
- 2) Skor 5-8 : Mengindikasikan depresi ringan
- 3) Skor 9-11 : Mengindikasikan depresi sedang
- 4) Skor 12-15 : Mengindikasikan depresi berat

3.8 Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk memberikan informasi dan memudahkan dalam interpretasi hasil analisis penelitian. Penyajian data dapat disajikan melalui tulisan, tabel, dan diagram (Setiadi, 2013).

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tulisan (*textural*) yaitu data hasil penelitian disajikan dalam narasi.

3.9 Etika Penelitian

Kode etik penelitian merupakan suatu pedoman etika yang digunakan dalam kegiatan penelitian yang melibatkan berbagai pihak, yaitu pihak peneliti, pihak subjek peneliti (yang diteliti), dan masyarakat yang nantinya memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Etika peneliti juga mencakup perlakuan atau perilaku peneliti terhadap subjek studi kasus dan juga sesuatu yang dihasilkan peneliti bagi masyarakat. (Notoatmodjo, 2010).

Peneliti ini menggunakan etika penelitian yang meliputi :

1) Informed Consent

Dalam penelitian, subjek studi kasus harus memperoleh informasi secara lengkap tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Subjek studi kasus mempunyai hak dan kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Informed consent diberikan sebelum dilakukan penelitian.

2) Anonimity (tanpa nama)

Peneliti tidak diperbolehkan untuk menampilkan informasi tentang kerahasiaan identitas subjek penelitian. Peneliti cukup menggunakan kode tertentu sebagai pengganti identitas subjek penelitian.

3) Confidentiality (kerahasiaan)

Setiap orang mempunyai hak dasar sebagai individu termasuk kebebasan individu dalam untuk memberikan informasi. Setiap individu berhak untuk tidak memberikan informasi yang individu ketahui kepada orang lain.